



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN
SIMANGAMBAT KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mengajukan Judul Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

OLEH

**EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM: 15 402 00172**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN
SIMANGAMBAT KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**

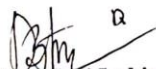
SKRIPSI

*Diajukan untuk Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*


Oleh:

**EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM: 15 402 00172**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A
NIP.19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II


**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.EFRIDA RIANI SANI RAMBE
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Efrida Riani Sani Rambe yang berjudul "Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M. A
NIP. 19840512 201403 2002

PEMBIMBING II

Hammi Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 2018 01 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Efrida Riani Sani Rambe**
NIM : 15 402 00172
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi**
Judul : **Determinan Pendapatan Petani Kalapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM. 15 402 00172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **EFRIDA RIANI SANI RAMBE**
NIM : 15 402 00172
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royaltinon eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusifini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 15 Oktober 2021
Yang menyatakan,



EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM. 15 402 00172

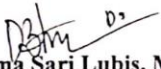


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

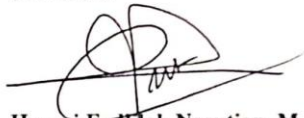
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : EFRIDA RIANI SANI RAMBE
Nim : 1540200172
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Petani Kalapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

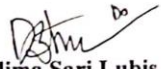
Ketua

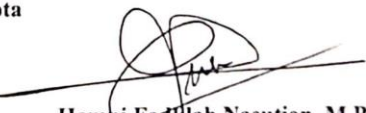

Delima Sari Lubis, M.A
NIP.19840512 201403 2 002


Sekretaris

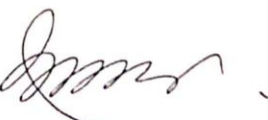

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP.19840512 201403 2 002


Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP: 19870413 201903 2 011


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN: 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/05 Oktober 2021
Pukul : 14.00 Wib s/d 16.30 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/69,5 (C+)
IPK : 3,06



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN


**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI
DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**NAMA : EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM : 15 402 00172**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 08 Oktober 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Efrida Riani Sani Rambe
Nim :15 402 00172
Fakultas/Prodi :Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul :Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian yang menjadi sub sektor perkebunan. Harga kelapa sawit per Kg nya di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami penurunan, sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini apakah pendidikan dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten padang Lawas Utara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara simultan pengaruh pendidikan dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten padang Lawas Utara?

Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan membuat suatu strategi pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan dan memelihara pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai kebun sawit dengan jumlah sampel 72 orang dengan teknik skalalikert. Pengelolaan data dilakukan dengan SPSS 23. Variabel penelitian ini adalah pendidikan (X1), harga (X2) dan pendapatan (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak terdapat pengaruh petani kelapa sawit. Terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani sawit. Terdapat pengaruh pendidikan dan harga secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan petani sawit.

Kata Kunci :Harga, Pendapatan dan Pendidikan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian “**Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam disampaikan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser

Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Ibu Nurul Izzah M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Serta seluruh Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Bapak H. Syamsir Hasibuan selaku kepala desa Ujung Jae dan seluruh jajarannya yang telah memberikan informasi dan data-data sebagai informan penelitian penulis.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda **Usman Rambe** dan Ibunda tercinta **Romilan Harahap** yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Adik-adik tersayang Fitri Nauba Rambe, Muhammad Rifai Rambe, Rahmad Mulia Rambe, Saudah Tularobiah Rambe, Akhir Syahbana Rambe, Kholijah Rambe yang telah mengajarkan penulis sebuah kesabaran dan keikhlasan dalam mengajarkan sesuatu hal, walaupun terkadang dibuat jengkel, karena minta perhatian di tengah-tengah kesibukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman Ilmu Ekonomi 2 angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nina karina Siregar, Leni Fadillah, Annisa Fitri Harahap S.Pd, Nia Daniati Sinambela, Mayati Ritonga, Nurhasanah Rambe S.E, Serina Harahap, Anna Sari Harahap, Mardiah Bago S.E, Ratih Darlima S.E yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan do'a kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca maupun pembahas.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Padangsidempuan, Agustus 2021
Peneliti,

EFRIDA RIANI SANI RAMBE
NIM.15 402 00172

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambingnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atauya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, sertabacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua Cara bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim PuslitbangLekturKeagamaan. *PedomanTransliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pendapatan	12
a. Pengertian Pendapatan	12
b. Macam-macam penerimaan rumah tangga	14
2. Pendidikan	15
a. pengertian pendidikan	15
3. Harga.....	16
a. Pengertian harga.....	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga.....	17
c. Tujuan penetapan harga	18
d. Indikator harga	19
e. Harga dalam konsep Islam.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pikir.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian	28
B. Jenis penelitian	28
C. Sumber data	28

D. Populasi dan sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	29
E. Instrumen pengumpulan data	30
1. Interview	30
2. Kuisisioner.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji validitas.....	32
2. Uji reliabilitas instrumen	33
G. Analisis data	34
1. Uji asumsi dasar.....	34
a. Statistik deskriptif	34
b. Uji normalitas.....	34
c. Uji linieritas.....	35
2. Uji asumsi klasik.....	35
a. Uji multikolinearitas.....	36
b. Uji heterokedastisitas	36
c. Analisis regresi linear berganda.....	37
3. Uji hipotesis (Uji t)	38
a. Uji koefisien determinasi (R^2).....	38
b. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)	38
c. Uji kaefisien regresi secara simultan (uji F)	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	40
1. Sejarah Desa Ujung Gading Jae.....	40
2. Visi dan Misi Desa Ujung Gading Jae.....	41
a. Visi	41
b. Misi	41
3. Struktur organisasi Desa Ujung Gading Jae	42
B. Hasil analisis data	44
1. Hasil uji validitas dan realibilitas.....	44
a. Hasil uji validitas	44
b. Hasil uji reliabilitas.....	46
2. Hasil analisis data	47
a. Gambaran umum responden	47
b. Hasil uji normalitas.....	49
3. Hasil uji asumsi klasik.....	50
a. Hasil uji multikolinearitas.....	50
b. Hasil uji heteroskedastisitas.....	51
4. Hasil analisis regresi berganda	52
5. Hasil uji hipotesis	53
a. Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	53
b. Hasil uji koefisien rengresi secara persial (uji t)	54
c. Hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F)	55
C. Pembahasan hasi penelitian	55

D. Keterbatasan peneliti	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Harga Kelapa Sawit.....	3
Tabel I.2 Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit	4
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Skor Nilai Kuesioner Penelitian.....	31
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket	32
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Pendidikan (X_1).....	44
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Harga (X_2).....	45
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)	46
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel IV.5 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel IV.6 Jumlah Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel IV.10 Hasil Uji R^2	53
Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial (uji t).....	54
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (uji F)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Pikir	26
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Ujung Gading Jae.....	42
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perekonomian Indonesia, sektor pertanian secara tradisional dikenal sebagai sektor penting karena berperan antara lain sebagai sumber utama pangan dan pertumbuhan ekonomi. Peranan sektor ini di Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi apabila dikelola dengan maksimal. Mengingat semakin langkanya atau menurunnya mutu sumber daya alam, seperti minyak bumi dan air serta lingkungan secara global, sementara di Indonesia sumber-sumber ini belum tergarap dengan optimal, masa depan sektor ini akan terus menjadi sektor penting dalam upaya pengantasan kemiskinan, memperbesar kesempatan kerja, peningkatan pendapatan nasional dan pemerintah ekspor serta berperan sebagai produsen bahan baku untuk peningkatan nilai tambah disektor industri dan jasa.¹

Didalam perencanaan pembangunan nasional, pemerintahan telah membuat suatu strategi pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan dan memelihara pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberantasan kemiskinan. Pendapatan dan pengeluaran dalam suatu rumah tangga pasti berbeda-beda pendapatan dapat digunakan untuk pengeluaran konsumsi maupun tabungan. Pengeluaran untuk konsumsi tersalur pengeluaran pangan, sandang, perumahan, bahan bakar, pengangkutan, pendidikan dan kesehatan.²

¹ Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 1.

² Sadono Sakirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 421.

Perkebunan di Indonesia merupakan sektor yang paling penting diantara yang lainnya. Hal ini dikarenakan sektor pertanian telah terbukti menjadi sektor yang sangat penting dan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Sedangkan sektor-sektor lainnya justru banyak yang mengalami kebangkrutan. Peran sektor perkebunan/pertanian dalam perekonomian nasional dapat ditinjau dari berbagai aspek, antara lain sebagai lapangan kerja (sumber mata pencaharian penduduk), sumber devisa negara, sumber bahan baku industri, dan sumber pendapatan nasional. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan sumber bahan pangan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.³

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi pertanian/perkebunan yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian yang menjadi sub sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditas yang penting dalam mendorong perekonomian di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara juga mengalami penurunan pendapatan pada perkebunan kelapa sawit. Akibat dari penurunan pendapatan kelapa sawit pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan, sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan petani yang ada di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Siamangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut. Jadi hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah perubahan harga pendidikan.⁴

Maka dari itu peneliti membuat sebuah tabel data harga kelapa sawit masyarakat di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang

³ Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 85.

⁴ Suparmoko dan Maria Ratnaningsih, *Pokok-pokok Ekonomika* (Bojongsukur: In Media, 2017), Hlm. 87.

Lawas Utara yang paling dominan disetiap tahunnya sehingga pendapatanpun semakin menurun disetiap tahunnya yaitu yang ada pada table I.1 dibawah ini:

Tabel I.1
Data Harga Kelapa Sawit
Masyarakat Desa Ujung Gading Jae

Tahun	Rata-rata harga Per-Kg
2016	1400
2017	1200
2018	1000

Sumber: *Hasil Wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit Masyarakat Ujung Gading Jae*

Pada tabel I.1 diatas, menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Ujung Gading Jae terus mengalami penurunan harga setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2016 pendapatan masyarakat di Desa Ujung Gading Jae 1400 per Kgnya, pada tahun 2017 pendapatan pekebun kelapa sawit di desa Ujung Gading Jae menurun 1200 per kgnya dan di tahun 2018 semakin menurun seharga 1000 maka dari itu pendapatan masyarakat Ujung Gading Jae semakin menurun. Masyarakat di Desa Ujung Gading Jae rata-rata memiliki penghasilan yang tidak tetap setiap bulannya. Pendapatan yang tidak stabil disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya perubahan harga, pendidikan, luas usaha yang tidak menguntungkan, bibit tanaman yang tidak memadai, kurangnya informasi harga.⁵

Maka dari itu peneliti membuat suatu tabel tentang tingkat pendidikan di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu pada tabel I.2 yang ada dibawah ini:

⁵ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Ujung Gading Jae, 26 Januari 2020.

Tabel I.2
Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit
di Desa Ujung Gading Jae

Pendidikan	Orang
SD	43
SMP	13
SMA	16
S 1	1

Sumber :*Hasil Wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit*

Masyarakat Ujung Gading Jae⁶

Pada tabel I.2 diatas, menunjukkan bahwa di desa Ujung Gading Jae tingkat pendidikan para petani kelapa sawit boleh dikatakan bervariasi, seperti tingkat pendidikan para petani kelapa sawit di kecamatan Simangambat tingkat SDN mencapai 43 sedangkan tingkat SMP mencapai 13 sementara pada tingkat SMA mencapai 16 dan tingkat S1 mencapai 1. Jadi dengan demikian tingkat pendidikan didaerah ini belum terlalu banyak dan pengetahuan tentang penanaman kelapa sawit dengan baik dan benar belum diketahui dengan baik, oleh sebab itu pendidikan merupakan sumbangan terbesar untuk mengelola usaha pertanian terutama petani kelapa sawit. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, tingkat harga, luas usaha/ lahan yang tidak menguntungkan, masalah transportasi dan komunikasi. Para masyarakat petani kelapa sawit yang berada di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian Jerni Hati Pulungan dijelaskan bahwa harga kelapa sawit dapat mempengaruhi pendapatan petani dan mempengaruhi produksi, sehingga

⁶ *Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Ujung Gading Jae.*

pendapatan masyarakat menurun.⁷ Sedangkan hasil penelitian Mudia Putra yang mempengaruhi itu bukan harga melainkan pendidikan, keterampilan, harga sehingga pendapatan mengalami penurunan disetiap bulannya.⁸

Penelitian Aswarman dijelaskan bahwa pendapatan usaha petani sawit dapat mempengaruhi jumlah tenaga kerja dan luas lahan usaha tani sehingga pendapatanpun semakin menurun setiap bulannya.⁹ Sedangkan hasil penelitian Nurhalimah bahwa yang mempengaruhi pendapatan itu bukan tenaga kerja dan luas lahan melainkan produksi dan harga sehingga pendapatan mengalami penurunan disetiap bulannya.¹⁰

Penelitian Duma Yanti dijelaskan bahwa produksi dan harga usaha petani sawit dapat mempengaruhi usaha tani dimana dalam penelitian Duma Yanti dijelaskan bahwa produksi dan harga sangat berpengaruh dalam mengelola usaha tani maka semakin rendah produksi dalam mengelola usaha tani maka pendapatan juga akan semakin rendah.¹¹

Sedangkan penelitian ini dijelaskan bahwa tingkat pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Ujung Gading Jae memiliki penghasilan yang tidak stabil setiap bulannya sehingga pendapatan masyarakat menurun disetiap bulannya, dan berdasarkan permasalahan diatas dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Determinan**

⁷ Jerni Hati Pulungan, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2014-2017* (IAIN Padangsidimpuan, 2016).

⁸ Putra Mudia, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman* (IAIN Padangsidimpuan, 2017).

⁹ Aswarman, *Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat 2012-2017* (IAIN Padangsidimpuan, 2018).

¹⁰ Nurhalimah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017* (IAIN Padangsidimpuan, 2019).

¹¹ Duma Yanti, *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan* (IAIN Padangsidimpuan, 2020).

Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas yang menjadi identifikasi masalah mengenai pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan Simangambat kabupaten Padang Lawas Utara adalah:

- a. Pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara terus mengalami penurunan dari tahun ketahun.
- b. Rata-rata pendidikan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara masih rendah.
- c. Tingkat harga kelapa sawit petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasih masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas dan tetap berfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan ilmu, dana, dan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Definisi Operasiaonal Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi Fokus penelitian untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini, oleh karena itu ada 2 variabel independen dan 1

variabel dependen. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel I.3

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indekator	Skala
1	Pendapatan (Y)	Jumlah keseluruhan rata-rata pendapatan bruto yang dimiliki oleh petani kelapa sawit dua kali dalam sebulan.	1. Keuntungan 2. Hasil 3. Penjualan 4. Bonus	Interval
2	Harga (X^1)	Sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk dan jasa.	1. Kesesuaian antara harga dan kualitas 2. Diskon	Interval
3	Pendidikan (X^2)	Seluruh jenis jenjang pendidikan yang telah ditamatkan oleh petani kelapa sawit kecamatan Simangambat kabupaten Padang Lawas Utara.	1. Formal 2. Informal	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

3. Apakah pendidikan dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Ujung Gading Jae kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pendidikan dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan:

1. Bagi pemerintahan daerah khususnya di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat diharapkan dapat memberikan masukan-masukan mengenai determinan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Bagi penelitian, yaitu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai determinan petani kelapa sawit dengan melihat praktiknya secara langsung.

3. Bagi penelitian selajutnya, yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan tajuk dan objek tugas akhir yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masa yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari indentifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan

dibanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metode penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan sejarah Desa Ujung Gading Jae, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran.

Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran. Pendapatan merupakan terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga di artikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian.¹²

Pendapatan ialah seseorang yang memiliki penghasilan didalam suatu perekonomian apabila pendapatan tinggi maka mudah mencakup berbagai kebutuhan hidupnya, jadi tidaklah mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula mulai dari perumahan yang indah, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan mobil yang mewah.¹³

Jadi pendapatan adalah suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang melakukan pekerjaan yang merupakan berkecipung di dalam ranah perekonomian. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah mencakup berbagai kebutuhan hidup serta cenderung kemewahan. Dan sebaliknya apabila pendapatan seseorang

¹² Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali, 2014), Hlm. 145.

¹³ Rosidi, Hlm. 145.

tersebut rendah maka orang tersebut relative sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.¹⁴

Akan tetapi kepuasan seorang muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas beberapa nilai ibadah yang didapatkan dari konsumsinya hal ini sesuai dengan QS Al-Baqarah ayat 168:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا

وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ

Artinya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikutilangkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manusia harus makan dari apa yang ada di bumi, baik dari hewan, tumbuhan-tumbuhan maupun pohon-pohonan yang diperoleh dari dengan cara

¹⁴ Sadono Sakirno, *Pembangunan proses, masalah dan dasar kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 230.

¹⁵ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014), Hlm. 25.

yang halal dan memiliki kandungan yang baik, tidak jorok, dan janganlah kalian mengikuti jalan setan yang menggoda kalian secara bertahap. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian. Dan orang yang berakal sehat tidak boleh mengikuti musuhnya yang selalu berusaha keras untuk mencelakakan dan menyesatkannya.¹⁶

b. Macam-Macam Pendapatan Rumah Tangga

1. Pendapatan dari gaji dan upah.

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/ upah seseorang secara teori sangat tergantung dari produktivitasnya.¹⁷

2. Pendapatan dan aset produktif

Aset produktif ialah aset yang memberikan kemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga. Saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal bila diperjual belikkan. Kedua, aset bukan finansial seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.¹⁸

3. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerima transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang

¹⁶ Nashruddin Baidan, *Wawasan baru ilmu tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,t.t.), t.t.), Hlm. 32.

¹⁷ Junaidi Zakari, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Hlm. 89-99.

¹⁸ Zakari, Hlm. 100.

diberikan. Di Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan social bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.¹⁹

2. Pendidikan

Pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi. Dilihat dari dari segi pandang masyarakat petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Siamangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, masalah pendidikan sangat kurang sekali. Sebagai contoh dilahan perkebunan banyak sekali hama yang datang untuk menyerang perkebunan tersebut. Belum lagi dari segi pemupukannya, terkadang masyarakatnya jarang sekali memberikan pupuk untuk tanaman kelapa sawitnya tersebut, kebanyakan masyarakat tersebut hanya mengharapkan hasilnya, dari situ terlihat para petani tersebut kurang didalam pendidikan.²⁰

¹⁹ Bishop dan Toussain, *Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian* (Jakarta: Mutiara Sumber Wudia, 1986), Hlm. 28.

²⁰ Eko Suprayinoto, *Ekonomi Makro Perspektif* (UIN-Malang Press, 2008), Hlm. 157.

3. Harga

a. Pengertian harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau sekelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.²¹

Menurut buku Danang Sunyoto harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam satu mata uang atau alat tukar, terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataan besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Jadi pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.²²

Harga adalah salah satu unsur terpenting dalam bauran pemasaran yang memiliki nilai yang ditukarkan konsumen dan sangat menentukan laku tidaknya barang dipasar dengan harga yang telah ditetapkan.²³

²¹ Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), Hlm. 216.

²² Danang Suryono, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2014), Hlm. 131.

²³ Novita Ekisiah, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Belanja Pada Swalayan 88 Padangsidempuan* (IAIN Padangsidempuan, 2020), Hlm. 13.

Dengan demikian harga merupakan suatu yang harus ditanggung konsumen atas suatu produk barang maupun jasa yang akan diperoleh konsumen itu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

1. Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
2. Bangsa pasar yang ditargetkat (*Target shere of the market shere*) yang ditargetkan oleh perusahaan.
3. Reaksi kompetitif (*Competitive-rection*), yaitu reaksi dari pesaing.
4. Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*Use of creams skimming pricing of penetration pricing*), yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.
5. Bagian lain dari bauran pemasaran (*Others parts of the marketing mix*), yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan *marketing mix*.
6. Biaya memproduksi atau membeli produk.²⁴

c. Tujuan penetapan harga

Dalam penetapan harga pada sebuah produk perusahaan mengikuti prosedur enam langkah yaitu:

²⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah da Kewirausahaan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), Hlm. 347.

- a. Perusahaan dengan hati-hati menyusun tujuan-tujuan pemasarannya, misalnya mempertahankan hidup, meningkatkan laba saat itu, ingin memenangkan bagian pasar atau kualitas produk.
- b. Perusahaan menentukan kurva permintaan yang memperlihatkan kemungkinan jumlah produk yang akan terjual per periode, pada tingkat-tingkat harga alternatif. Permintaan yang semakin tidak elastis, semakin tinggi pula harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Perusahaan memperkirakan bagaimana biaya akan bervariasi pada tingkat produksi yang berbeda-beda.
- d. Perusahaan mengamati harga-harga para pesaing sebagai dasar untuk menetapkan harga mereka sendiri.
- e. Perusahaan memiliki salah satu dari metode penetapan harga terdiri dari penetapan harga biaya plus, analisis pulang pokok dan penetapan laba sasaran, penetapan harga nilai yang diperoleh, penetapan harga yang sesuai dengan laju perkembangan dan penetapan harga dalam sampul tertutup.
- f. Perusahaan memiliki harga final, menyatakannya dalam cara psikologis yang paling efektif dan mengeceknya untuk meyakinkan bahwa harga tersebut sesuai dengan kebijakan penetapan harga perusahaan serta sesuai pula dengan para penyalur, persaingan pemerintahan.²⁵

d. Indikator Harga

Menurut Kotler dalam tulisan Meithiana Indikator terdapat beberapa indikator yang menciptakan harga yaitu:

²⁵ Suryono, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, Hlm. 131-135.

1. Keterjangkauan harga

Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.

2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.

3. Daya saing harga

Harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pada pesaing.

4. Kesesuaian Herga dengan Manfaat

Konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.²⁶

e. Harga dalam konsep Islam

Harga suatu produk memengaruhi banyaknya produk yang akan dijual dan akan menentukan pendapatan perusahaan pada penjual tertentu sehingga harga yang ditentukan harus tepat. Harga adalah suatu nilai yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu

²⁶ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 210-211.

yang diinginkan. Berikut ini ayat tentang harga yang terdapat dalam suroh *An-Nisa* ayat 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنِ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²⁷

Penjelasan dari suroh *An-Nisa* ayat 29 adalah ayat ini melarang memakan harta secara batil. Jika ada pedagang yang menjual dangangan dengan harga yang melambung tinggi dan

²⁷ Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Hlm. 83.

merugikan masyarakat maka dia memakan harta secara batil. Hal ini harus dicegah oleh penguasa dengan melakukan *tas'ir*.

Dalil lainnya dari hadis Nabi Saw: janganlah orang kota menjual pada orang dusun, biarkanlah manusia, Allah akan memberi rezeki kepada mereka sebagai dari sebagian lainnya. Kesimpulan dari hadis ini adalah Rosululloh melarang orang kota yang tahu penjual harga barang dagangan kepada orang dusun yang tidak tahu harga. Hal ini dapat melonjakkan harga sehingga *tas'ir* diperbolehkan agar tidak terjadi pelonjakan harga.

Imam Ibnu Qayyim menjelaskan tentang *tas'ir* yang dibolehkan dengan contoh, penguasa mrlarang para pedagang untuk menjual barang dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar, sementara saat itu masyarakat sangat membutuhkan barang itu. Dalam kondisi seperti ini, penguasa mewajibkan pedagang menjual dengan harga pasar yang mengharuskan keadilan karena diperintahkan oleh Allah.²⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian relevan adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya atau erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

²⁸ Veithzal Rivai dan Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 485-486.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Jerni hati pulungan Universitas IAIN Padangsidimpuan (2016).	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014-2017.	Ada pengaruh signifikan terhadap produksi dan harga terhadap pendapatan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014-2017.
2.	Mudia Putra, IAIN padangsidimpuan (2017).	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman.	Ada pengaruh antara pendidikan, Keterampilan dan Harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaaman.
3.	Aswarman IAIN padangsidimpuan (2018).	Pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di pulau Sumatera barat tahun 2012-2017.	Ada pengaruh signifikan antara Jumlah tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit di pulau Sumatera barat tahun 2012-2017.
4.	Nurhalimah IAIN padangsidimpuan (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017.	Produksi dan harga berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Baarat Tahun 2013-2017.
5.	Duma Yanti IAIN padangsidimpuan (2020).	Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan.	Produksi dan harga berpengaruh terhadap pendapatan kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan

			Angkola Selatan.
--	--	--	------------------

Penelitian ini dengan peneliti Jerni hati pulungan yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan petani kelapa sawit. Sementara perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian serta beberapa variabel yang digunakan. Sementara penelitian ini dilakukan di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Siamangambat Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2016-2018 dengan variabel independennya meliputi pendidikan, harga dan pendapatan sementara penelitian Jerni hati pulungan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2014-2017 dengan menggunakan variabel independennya yang meliputi produksi, harga dan pendapatan.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mudia Putra yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan petani sawit, sementara perbedaannya yaitu tempat penelitian dan variabel yang digunakan, Mudia Putra meneliti Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman Barat, serta variabel-variabel yang digunakan yaitu pendidikan, harga dan pendapatan.³⁰

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Aswarman yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sementara perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian dan variabel yang digunakan Aswarman meneliti di Pulau Sumatera Barat pada tahun 2012-2017 dan variabel yang digunakan yaitu tenaga kerja, luas lahan dan pendapatan, sementara peneliti melakukan penelitian di

²⁹ Jerni Hati Pulungan, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2014-2017* (IAIN Padangsidempuan, 2016).

³⁰ Putra Mudia, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman* (IAIN Padangsidempuan, 2017).

Desa Ujung Gading Jae pada tahun 2016-2018 dan variabel yang digunakan yaitu pendidikan, harga dan pendapatan.³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurhalimah yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit sementara itu perbedaan terletak pada tempat dan waktu penelitian serta variabel yang digunakan. Penelitian peneliti dilakukan di Desa Ujung Gading Jae pada tahun 2016-2018 dan variabel yang digunakan peneliti adalah pendidikan, harga dan pendapatan. Sementara Nurhalimah meneliti di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2013-2017 dan variabel yang digunakan yaitu produksi, harga dan pendapatan.³²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Duma Yanti yaitu sama-sama meneliti tentang kelapa sawit. Sementara itu perbedaan terletak pada tempat, waktu dan variabel yang digunakan. Penelitian Duma Yanti meneliti di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan dan variabel yang digunakan yaitu produksi, harga dan pendapatan sedang peneliti melakukan penelitian di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat dan variabel yang digunakan yaitu pendidikan, harga dan pendapatan.³³

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran akan peta penelitian mengenai batasan-batasan yang diselidiki dan yang tidak akan disentuh oleh proses penelitian, kerangka pikir yang baik mengisi kerangka pikir yang disusun berdasarkan identifikasi masalah. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran didalam sebuah lembaga baik

³¹ Aswarman, *Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat 2012-2017* (IAIN Padangsidimpuan, 2018).

³² Nurhalimah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017* (IAIN Padangsidimpuan, 2019).

³³ Duma Yanti, *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan* (IAIN Padangsidimpuan, 2020).

itu formal maupun non formal. Guna untuk memperoleh ilmu dengan baik serta mewujudkan potensi yang dimilikinya untuk mengubah suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan pendidikan seseorang akan membenai kepribadian yang baik serta mempunyai kecerdasan, berakhlak mulia dan mempunyai keahlian. Biasanya makin tinggi pendidikan seseorang maka pendapatannya juga otomatis mempengaruhinya.³⁴

Harga adalah suatu nilai tarik yang tercipta didalam suatu produk tersebut, serta apabila produk tersebut mempunyai nilai yang bagus maka otomatis akan timbul nilai jual atau harga. Dengan demikian pertumbuhan perekonomian di suatu daerah. Apabila harga sawit mengalami anjlok disuatu daerah, ,maka pendapatan petani kelapa sawit ikut mengalami penurunan dan sebaliknya apa bila harga sawit mengalami kenaikan maka pendapatan petani kelapa sawit di daerah tersebut cenderung meningkat, dengan demikian harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan.³⁵

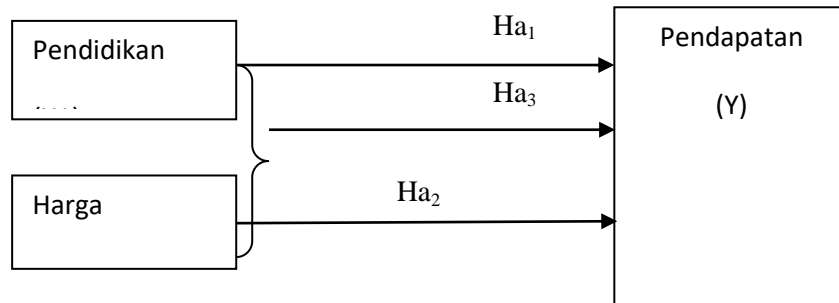
Berdasarkan dari determinan pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat yaitu pendidikan dan harga maka muncullah sebuah kerangka pikir sebagai mana ditunjukkkan pada gambar dibawah ini.

³⁴ Hendri Tanjung, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publising, 2013), Hlm. 63.

³⁵ Tanjung, Hlm. 65.

Gambar II.1

Model Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dalam penelitian, sebelum jawaban yang empiris dengan data. Sehubungan dengan itu, maka penulis memberikan jawabana sementara atau hipotesis sebagai berikut.³⁶

Ha_1 : Tingkat harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ha_2 :Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

³⁶ Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 96.

H_{a3}:Tingkat pendidikan dan harga berpengaruh terhadap pendapatan petani sawit di
Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas
Utara.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut buku metode penelitian bisnis dan ekonomi penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai suatu hal yang ingin diketahui.³⁷ Dalam penelitian kuantitatif hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka- angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengelolaan data kualitatif menjadi data kuantitatif.³⁸

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer menurut Indriono dalam tulisan Nur Aswin dan Mansyuri data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari pengamatan, wawancara, kuesioner.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 12.

³⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), Hlm. 39.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 260 orang.³⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ketebatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*. *sampling insidental* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya, setelah jumlah mencukupi pengumpulan datanya dihentikan. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumur atau metode slovin yaitu.

³⁹ Sujarweni, Hlm. 50.

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Dimana:

n = Anggota sampel

N = Anggota Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)} = \frac{260}{1+(260 \times 0,1^2)} = 72$$

Maka menjadi 72 responden.⁴⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket serta melalui wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk melengkapi data pada penelitian ini. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴¹

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan harus

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 85.

⁴¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm. 102.

berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan bahwa dengan wawancara ini pula masalah penelitian yang hendak dipecahkan dan untuk mendapatkan informasi di lapangan seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapatan umum.⁴²

2. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti apa yang bisa diharapkan dari responden dan variabel yang telah diukur.

Adapun kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini dengan penetapan skor sebagai berikut:

Tabel III.1
Skor Nilai Kuisisioner Penelitian.

Pilihan jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
SangatTidak Setuju (STS)	1	5

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti membuat tabel kisi-kisi angket yang menerangkan pernyataan yang akan dijawab oleh responden sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket.

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
----	----------	-----------	------------

⁴² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hlm. 194.

			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Pendidikan	Formal	1,2,3,4,5	
		Informal	6,7,8,9,10	
2	Harga	Kesesuaian antara harga dan kualitas	11,12,13,14,15	
		Diskon	16,17,18	
3	Pendapatan	Keuntungan	19,20,21	
		Hasil	22,23,24	
		Penjualan	25,26	
		Bonus	27	

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan menyusun secara sistematis transkrip *interview*, catatan lapangan dan materi lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode statistika dengan bantuan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi hasil negatif, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.⁴³

2. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten).Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* $> 0,6$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,6$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.⁴⁴

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data

163. ⁴³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2012), Hlm.

⁴⁴ Edy Sufriyadi, *perangkat Lunak statistik* (Jakarta: In Media, 2014), Hlm. 43.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan bantuan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain

1. Uji Asumsi Dasar

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standart deviasi, variance, range, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis.⁴⁵

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ maka H_0 diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

⁴⁵ Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariade Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), Hlm. 19.

⁴⁶ Ghojali, Hlm. 20.

c. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Maksudnya apakah garis antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,1 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).⁴⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang bisa disebut asumsi klasik.

Uji asumsi Klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada modul regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Modul regresi yang baik seharusnya tidak

⁴⁷ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), Hlm. 38.

terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas. Cara untuk mengetahui dengan cara melihat nilai *Variance Inflation factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁸

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain dan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *Scatter Plot*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan grafik *Scatter Plot*:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatter Plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁴⁹

c. Analisis Regresi Linear Berganda

⁴⁸ Duwi Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 200.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 108.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas pendidikan (X_1), dan harga (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan petani sawit (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Sehingga dapat dirumuskan diantaranya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1P + b_2H + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_0 = Konstanta

X_1 = Pendidikan

X_2 = Harga

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien

e = Error⁵⁰

3. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh

⁵⁰ Imam Ghøjali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), Hlm. 134.

variabel indenpenden secara serentak terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik. Maka dapat dikatakan variabel indenpenden adalah besar terhadap variabel dependen.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat.⁵¹

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1) jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen secara simultan atau

⁵¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm. 111.

untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengujian ini sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵²

⁵² Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm. 157.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Di Desa Ujung Gading Jae

1. Sejarah Desa Ujung Gading Jae

Desa Ujung Gading Jae dengan luas wilayah 2-4 Km² dan ketinggian di atas permukaan laut antara 1.915. Desa Ujung Gading Jae berada di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah petani dan pedagang.

Desa Ujung Gading Jae berbatasan langsung dengan Desa Ujung Gading Julu, yang sebagian besar berupa daratan rata, sehingga memiliki ketinggian yang sejajar dengan permukaan laut, letak di atas permukaan laut 1.915 Masyarakat Kelurahan Desa Ujung Gading Jae terdiri dari berbagai etnis antara lain etnis Batak, Melayu, Jawa, Nias, dan pembauran dari suku-suku bangsa lain sebagai pendatang. Kehidupan etnis yang ada berjalan cukup baik dan harmonis serta memiliki rasa kekeluargaan yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh kegiatan sosial dan adat istiadat di kalangan masyarakat yang ada di Desa Ujung Gading Jae dengan jumlah KK 80 dan jumlah masyarakat yang berada di Desa Ujung Gading Jae berjumlah 650 orang.

2. Visi dan Misi Desa Ujung Gading Jae

a. Visi

Terwujudnya desa yang tangguh dan budaya saing menuju kemandirian, keadilan serta kesejahteraan masyarakat. Rumusan visi mengandung makna sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya adalah adanya hasil kinerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan menunjukkan peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kinerja yang direncanakan.
- 2) Desa adalah sebuah permukiman di area pedesaan dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip desa. Istilah desa adalah pembagian wilayah di Indonesia dibawah kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa.
- 3) Tangguh adalah desa yang mampu bertahan dan bangkit lagi dalam situasi tersulit sekalipun.
- 4) Berdaya saing dalam arti bahwa desa mampu meningkatkan kualitas kelembagaan serta mampu mengangkat dan menonjolkan keunggulan dari hasil pembangunan selama ini sehingga lebih baik dari daerah lain.
- 5) Kemandirian adalah kemampuan sumberdaya manusia dan masyarakat serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri.
- 6) Keadilan adalah hasil pembangunan yang dinikmati seluruh masyarakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujudan kesejahteraan dalam hal ini terjadi pemerataan distribusi ekonomi kepada seluruh elemen masyarakat.
- 7) Kesejahteraan adalah suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak.

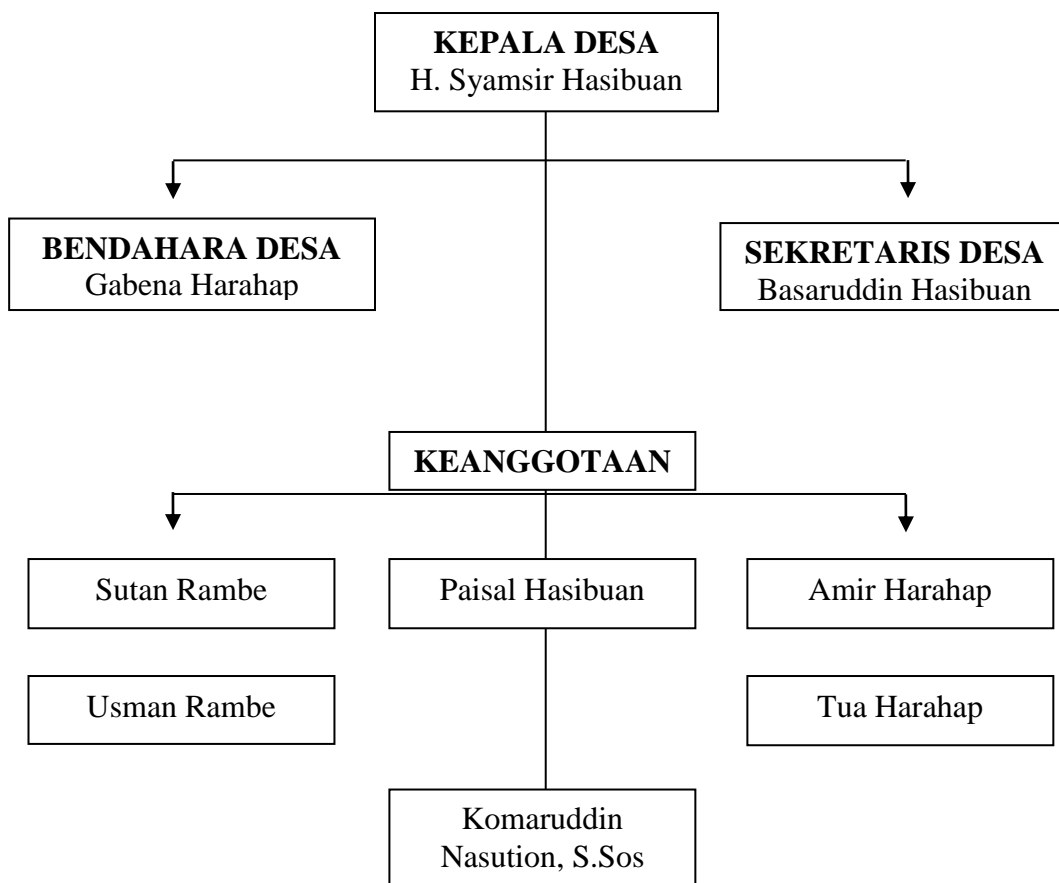
b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kelembagaan, organisasi dan manajemen desa sesuai dengan jati dirinya.
- 2) Mewujudkan desa produktif, kreatif, inovatif dan berdaya saing global
- 3) Menumbuhkan kegiatan sosial bersama yang bermanfaat dan menjadikan suatu desa yang makmur dan sejahtera.

3. Struktur Organisasi Desa Ujung Gading Jae

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara sederhana saja. Adapun struktur dari organisasi dari Desa Ujung Gading Jae adalah sebagai berikut:

Gambar.IV.1
Struktur Organisasi Desa Ujung Gading Jae
Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun 2021



1. Kepala desa

Kepala Desa Ujung Gading Jae mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Memimpin rapat.
- b. Mengadakan pelayanan sosial terhadap anggota dan masyarakat desa.
- c. Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untung mengembangkan desa.
- d. Memiliki hubungan diluar dengan pemerintahan atau desa lainnya yang berada dalam Kecamatan Simangambat lainnya.

2. Bendahara

Bendahara Desa Ujung Gading Jae mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Memberikan gaji pada karyawan.
- c. Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan.

3. Sekretaris

Sekretaris Desa Ujung Gading Jae mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- a. Membuat surat perjanjian pada saat melakukan transaksi.
- b. Mengurus masalah karyawan atau anggota desa.

c. Mencatat absensi dan gaji karyawan atau anggota desa.

4. Keanggotaan

Keanggotaan Desa Ujung Gading Jae terdiri dari beberapa masyarakat yang ada dalam Desa Ujung Gading Jae.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan ke responden maka akan diperoleh hasil. Sebelum dianalisis, angket terlebih dahulu diuji validitas. Hal ini digunakan untuk menguji 9 butir pernyataan untuk pendidikan, 9 butir pertanyaan untuk harga dan 9 butir untuk pendapatan. Hasil dari uji validitas pendidikan adalah sebagai beriku

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,541	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 7$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1954$	Valid
2	0,606		Valid
3	0,388		Valid
4	0,509		Valid
5	0,581		Valid
6	0,439		Valid
7	0,604		Valid
8	0,546		Valid
9	0,681		Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji validitas variabel pendapatan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel

pendapatan dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pendidikan

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,488	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1954$	Valid
2	0,498		Valid
3	0,293		Valid
4	0,481		Valid
5	0,437		Valid
6	0,483		Valid
7	0,560		Valid
8	0,560		Valid
9	0,340		Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji validitas variabel pendidikan pada tabel IV.1 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel pendidikan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variable harga adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Harga

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,672	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 72 - 2 = 70$ pada taraf signifikansi 10%	Valid
2	0,606		Valid
3	0,388		Valid
4	0,509		Valid
5	0,581		Valid
6	0,439		Valid

7	0,604	sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,1954$	Valid
8	0,546		Valid
9	0,618		Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji validitas variabel harga pada tabel IV.2 dapat disimpulkan seluruh item pernyataan untuk variabel harga dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel pendapatan adalah sebagai berikut:

b. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji pada Reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistik		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pendidikan	773	9
Harga	837	9
Pendapatan	683	9

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable pendidikan adalah $0,773 > 0,6$ Nilai *Cronbach's Alpha* variabel harga adalah $0,837 > 0,6$ dan Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendapatan adalah $0,683 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan- pernyataan yang telah dianalisis adalah reliabel.

2. Hasil Analisis Data

a. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer agar mengetahui pendapatan petani sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara melalui penyebaran kuesioner kepada 72 responden yang menjadi sampel penelitian. Adapun proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan penelitian dari bulan maret 2021 sampai dengan bulan april 2021.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan karakteristik gambaran responden seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan terakhir dapat digambarkan sesuai penjelasan di bawah ini.

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu dari identitas dari seorang responden (laki-laki atau perempuan) dalam penelitian ini. Bermanfaat dan membantu peneliti dalam mendeskripsikan jenis kelamin responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut.

Tabel IV.5
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	49	67,13%
Perempuan	23	31,87%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Tabel IV.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki. Persentase responden berjenis laki-laki lebih banyak dari pada responden perempuan (67,13% > 32,87%).

2) Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan terakhir responden mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan tingkat pendidikan terakhir sarjana (S1) dideskripsikan dalam table IV.6 sebagai berikut.

Tabel IV.6
Jumlah Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SD	43	58,90%
SMP	13	17,80%
SMA	15	21,94%
S1	1	1,36%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Dari hasil penelitian yang terdapat pada tabel di atas bahwa pendidikan terakhir SD lebih banyak sebesar 58,90 persen sedangkan pendidikan SMA, SMP, S1 lebih sedikit.

b. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54189848
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.049
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji normalitas tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200 lebih dari 0,1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	39.646	4.983		7.956	.000		
Harga_Sawit (X1)	.155	.090	.199	1.735	.087	1.000	1.000
Pendidikan (X2)	-.171	.093	-.209	1.830	.072	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

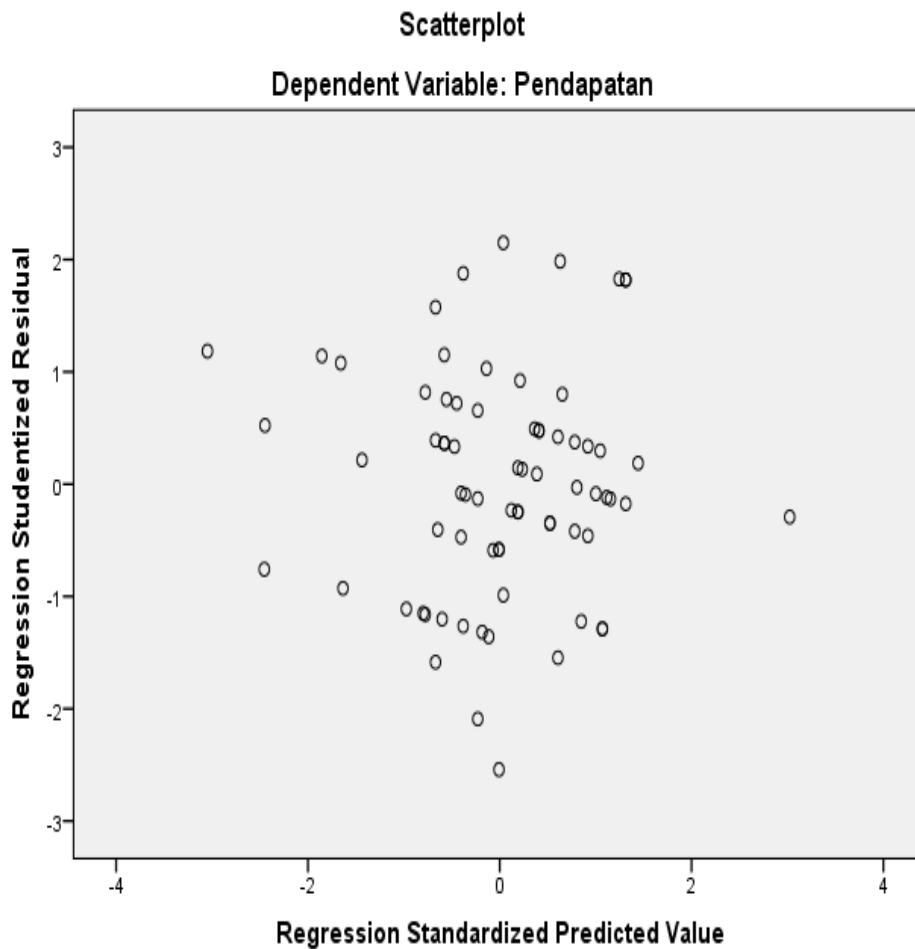
Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.10 dapat diketahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari harga dan pendidikan adalah sebesar 1,000 artinya nilai VIF yang diperoleh di atas lebih kecil <10. Sedangkan nilai *tolerance* harga dan pendidikan sebesar 1,000 artinya nilai *tolerance* yang diperoleh di atas lebih besar > 0,10. Jadi berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan pendidikan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.551	4.802		8.028	.000
Pendidikan	-.140	.088	-.185	-1.594	.116
Harga	.153	.091	.196	1.686	.096

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* pada kolom B, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 38,551 - 0,140P + 0,153 H + e$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 38,551 artinya jika pendidikan dan harga nilainya adalah 0, maka pendapatan petani sawit sebesar 38,551.
- b. Koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0,140 artinya apabila variabel pendidikan meningkat 1 maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,140 dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif berarti menjadi hubungan positif antara pendidikan dengan pendapatan.
- c. Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,153 artinya apabila variabel harga meningkat 1 maka akan meningkatkan sebesar 0,153 dengan asumsi variabel bebas lainnya nilainya tetap. Koefisien

bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara harga dengan pendapatan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai besar.

Tabel IV.10
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.044	2.57847

a. Predictors: (Constant), harga, pendidikan

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil koefisien determinasi pada tabel IV.13 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,267 artinya korelasi antara variabel harga dan pendidikan terhadap pendapatan terjadi hubungan yang sedang. Nilai R^2 sebesar 0,071 artinya variabel harga dan pendidikan mampu menjelaskan variabel dependen atau pendapatan sebesar 0,071% menjadi 7,1% sedangkan sisanya 92,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.551	4.802		8.028	.000
Pendidikan	-.140	.088	-.185	-1.594	.116
Harga	.153	.091	.196	1.686	.096

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=n-k$ dengan jumlah responden (n) adalah 72, jumlah seluruh variabel adalah 3, serta tingkat kepercayaan (α) adalah 0,10. Sehingga $t_{tabel}=df=72-3=69$ diperoleh nilai $t_{tabel}=df=(69)=1,667$.

Hasil uji t variabel pendidikan pada tabel IV.14 diperoleh nilai $t_{hitung} (1,594) < \text{nilai } t_{tabel} (1,662)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hasil uji variabel harga pada tabel IV.14 diperoleh nilai $t_{hitung} (1,686) > \text{nilai } t_{tabel} (1,662)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

c. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji (F) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	35.126	2	17.563	2.642	.078 ^b
Residual	458.749	69	6.649		
Total	493.875	71			

Sumber: Data diolah pada tahun 2021.

Hasil uji simultan pada tabel IV.15 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} diperoleh dengan cara $F_{tabel} = df1=k-1$ dan $df2= n-k$ dimana jumlah responden (n) adalah 72 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 3, maka $F_{tabel} df1=3-1=2$ dan $df2=72-3=(69)$. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,38 dan F_{hitung} pada tabel IV.15 sebesar 2,642 $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pendidikan dan harga secara bersama-sama terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh pendidikan dan harga secara persial atau simultan terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Siamangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu.

$$Y = 38,551 - 0,140P + 0,153 HS + e$$

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi. Dilihat dari segi pandang masyarakat petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,594 < 1,662$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Artinya tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti penduduk di Desa Ujung Gading Jae pada penelitian ini tidak ada pengaruh pendidikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mudia Putra menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Jadi kesimpulannya adalah pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Kealapa Sawit Di Desa Ujung Gading jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau sekelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Dengan demikian harga merupakan suatu yang harus ditanggung konsumen atau suatu produk barang maupun jasa yang akan diperoleh konsumen itu.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,686 > 1,662$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh harga terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti penduduk di Desa Ujung Gading Jae pada penelitian ini ada pengaruh harga terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jerni Hati Pulungan yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan. Jadi kesimpulannya adalah harga berpengaruh terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Pengaruh Pendidikan dan Harga Terhadap Pedapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel pendidikan dan harga terhadap variabel

pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai $F_{hitung} 8,028 > F_{tabel} 2,15$ dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Sumangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mudia Putra Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas IAIN Padangsidempuan, 2017 dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman yaitu menyatakan bahwa pendidikan dan harga secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang memungkinkan dapat pengaruh hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.

2. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab.
3. Walaupun demikian, penelitian tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:

1. Nilai $t_{hitung} (1,594) < \text{nilai } t_{tabel} (1,662)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Jadi disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Nilai $t_{hitung} (1,686) > \text{nilai } t_{tabel} (1,662)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
Jadi dapata disimpulkan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Nilai F_{hitung} diperoleh dengan cara $F_{tabel} = df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$ dimana jumlah responden (n) adalah 72 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 3, maka $F_{tabel} df1 = 3 - 1 = 3$ dan $df2 = 72 - 3 = (69)$. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,15 dan F_{hitung} sebesar 2,642 $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pendidikan dan harga secara bersama-sama terhadap pendapatan Di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit Di Desa Ujung gading Jae sebaiknya lebih memperhatikan perawatan kebun dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan kuantitas kelapa sawit. Sehingga tingkat pendapatan petani kelapa sawit meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
2. Pemerintahan sebaiknya meningkatkan identitas sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelola kebun kelapa sawit, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi yang baik dan sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah da Kewirausahaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Agama, Departemen. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Aswarman. *Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat 2012-2017*. IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan baru ilmu tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,t.t.), t.t.
- Ekisiah, Novita. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Belanja Pada Swalayan 88 Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mudia, Putra. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman*. IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Nurhalimah. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di provinsi sumatera barat tahun 2013-2017*. IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Nurul Huda, Veithzal Rivai dan. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Pulungan, Jerni Hati. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2014-2017*. IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Rosidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Sakirno, Sadono. *Pembangunan proses, masalah dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Motode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprayinoto, Eko. *Ekonomi Makro Perspektif*. UIN-Malang Press, 2008.
- Suryono, Danang. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Susaryono. *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.

- Tanjung, Hendri. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising, 2013.
- Toussain, Bishop dan. *Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Mutiara Sumber Wudia, 1986.
- Yanti, Duma. *Analisis pendapatan usaha tani kelapa sawit di desa mosa jae kecamatan angkola selatan*. IAIN Padangsidimpuan, 2020.
- Zakari, Junaidi. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Agus, Irianto. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ghojali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariade Dengan Prongram IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Husein Umar, Duwi. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Priyanto, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Sufriyadi, Edy. *perangkat Lunak statistik*. Jakarta: In Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama :Efrida Riani Sani Rambe
Tempat, Tgl. Lahir :Ujung Gading Jae, 26 Oktober 1997
Jenis Kelamin :Perempuan
Agama :Islam
Alamat :Ujung Gading Jae

KELUARGA

Nama Ayah Kandung :Usman Rambe
Alamat :Ujung Gading Jae
Nama Ibu Kandung :Romilan Harahap
Alamat :Ujung Gading Jae

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD 101860 Ujung Gading Jae
- MTS PONPES Al-Imron Martujuan
- SMK Swasta Indonesia Membangun Taruna
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

“Hidup Sekali, Mati Sekali Maka Bergunalah Berkali-kali”

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip : 19830317 201801 001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Efrida Riani Sani Rambe
Nim : 15 402 00172
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (IE-2)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip: 19830317 201801 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDIDIKAN (X₁)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Formal	1,2,3,4				
Informal	6,7,8,9	5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
Nip: 19830317 201801 001

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET HARGA (X₂)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Kesesuaian antara harga dan kualitas	10,13,14,15	11,12			
Diskon	16,17,18				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
Nip: 19830317 201801 001

**LEMBAR VALIDASI
PENDAPATAN (Y)**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Keuntungan	19	20.21			
Hasil	16,17,18				
Penjualan	25,26				
Bonus	27				

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Agustus 2021
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
Nip: 19830317 201801 001

Lampiran 3

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal :Permohonan pengisian angket

Lampiran :Satu berkas

Kepada Yth.

Saudara/I

Di-

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan maka saya,

Nama :Efrida Riani Sani Rambe

Nim :15 402 00172

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Informasi yang Saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/saudari unntuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memeberi tanda (√) pada kotak yang tersedia.

Data Respoden

Nama :

Umur Atau Usia :

Luas Lahan :

Alamat :

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Baca terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberitanda Checklist (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak setuju

STS= Sangat tidaksetuju

Daftar Pertanyaan

1. Tingkat pendidikan

Pertanyaan yang berkaitan dengan indicator tingkat pendidikan						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST S
1.	Saya tidak memiliki pengetahuan memilih bibit sawit.					
2.	Saya memiliki pengetahuan mengelolah sawit.					
3.	Saya termotivasi menana sawit untuk meningkatkan pendapatan.					

4.	Pendapatan dari sawit mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
5.	Jumlah tanggungan keluarga dapat memotivasi saya dalam bekerja.					
6.	Penyuluhan peertanian dapat meningkatkan jumlah produktivitas petani.					
7.	Luas lahan tidak menjadi penentu tinggi rendahnya pendapatan saya.					
8.	Penyuluhan pertanian dapat meningkatkan wawasan saya.					
9.	Saya akan memperoleh informasi jika harga sawit mengalami kenaikan dan penurunan.					

2. Harga sawit

Pertanyaan yang berkaitan dengan indikator harga sawit						
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	ST S
1.	Harga sawit menurun.					
2.	Harga sawit tidak sesuai dengan ukurannya.					
3.	Harga Sawit yang tidak sesuai dengan kualitas barangnya.					
4.	Harga sawit tinggi jika kualitasnya bagus.					
5.	Harga sawit yang lebih murah dibandingkan produk pertanian yang sejenis.					
6.	Harga sawit kering lebih mahal dari pada karet biasa.					
7.	Harga sawit yang sesuai dengan kebutuhan petani					
8.	Harga sawit sesuai dengan manfaat yang diperoleh					
9.	Harga sawit yang tidak sesuai dengan kebutuh petani					

3. Pendapatan

Pertanyaan yang berkaitan dengan indikator pendapatan						
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST S
1.	Saya dapat meningkatkan pendapatan melalui pendidikan formal.					
2.	Pendidikan formal tidak menjamin tingkat pendapatan.					

3.	Saya tidak pernah mengikuti pelatihan dalam pertanian.					
4.	Pelatihan tidak memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan.					
5.	Saya memperoleh imbalan atas penjualan sawit.					
6.	Saya memenuhi kebutuhan dari hasil penjualan karet.					
7.	Kebutuhan tidak sepenuhnya tergantung dari hasil penjuala sawit.					
8.	Pengangkutan sawit masih menggunakan sepeda motor.					
9.	Saya tidak mengeluarkan biaya untuk upah pekerja.					

Lampiran 4

Uji Validitas Pendidikan

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	SKOR
X1	Pearson Correlation	1	.645**	.319**	.426**	.172	.114	.152	.307**	.725**	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.150	.342	.203	.009	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X2	Pearson Correlation	.645**	1	.257*	.332**	.392**	.163	.247*	.296*	.434**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000		.029	.004	.001	.171	.037	.012	.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X3	Pearson Correlation	.319**	.257*	1	.221	-.053	-.178	.072	.022	.129	.293*
	Sig. (2-tailed)	.006	.029		.062	.658	.136	.550	.854	.281	.013
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X4	Pearson Correlation	.426**	.332**	.221	1	.394**	.238*	.124	.215	.299*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.062		.001	.044	.300	.070	.011	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X5	Pearson Correlation	.172	.392**	-.053	.394**	1	.302*	.419**	.287*	.261*	.437**
	Sig. (2-tailed)	.150	.001	.658	.001		.010	.000	.014	.027	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X6	Pearson Correlation	.114	.163	-.178	.238*	.302*	1	.461**	.461**	.043	.483**
	Sig. (2-tailed)	.342	.171	.136	.044	.010		.000	.000	.717	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X7	Pearson Correlation	.152	.247*	.072	.124	.419**	.461**	1	.791**	.202	.560**
	Sig. (2-tailed)	.203	.037	.550	.300	.000	.000		.000	.089	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X8	Pearson Correlation	.307**	.296*	.022	.215	.287*	.461**	.791**	1	.412**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.009	.012	.854	.070	.014	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
X9	Pearson Correlation	.725**	.434**	.129	.299*	.261*	.043	.202	.412**	1	.340**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.281	.011	.027	.717	.089	.000		.003
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
SKOR	Pearson Correlation	.488**	.498**	.293*	.481**	.437**	.483**	.560**	.560**	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.063	.023	.000	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Skor	Pearson										
	Correlation	.672**	.673**	.612**	.668**	.708**	.564**	.682**	.663**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendapatan

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	Skor
x1	Pearson Correlation	1	.566**	.196	.453**	.107	.066	-.085	.083	.332**	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000	.099	.000	.369	.581	.480	.486	.004	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x2	Pearson Correlation	.566**	1	.173	.229	.327**	.145	.219	.109	.193	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000		.145	.053	.005	.223	.065	.361	.105	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x3	Pearson Correlation	.196	.173	1	.290*	.082	-.249*	.161	.129	.153	.388**
	Sig. (2-tailed)	.099	.145		.014	.493	.035	.176	.280	.199	.001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x4	Pearson Correlation	.453**	.229	.290*	1	.120	.025	.076	.126	.167	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.014		.314	.837	.523	.293	.162	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x5	Pearson Correlation	.107	.327**	.082	.120	1	.255*	.330**	.140	.215	.581**
	Sig. (2-tailed)	.369	.005	.493	.314		.031	.005	.240	.069	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x6	Pearson Correlation	.066	.145	-.249*	.025	.255*	1	.291*	.233*	.253*	.439**
	Sig. (2-tailed)	.581	.223	.035	.837	.031		.013	.048	.032	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x7	Pearson Correlation	-.085	.219	.161	.076	.330**	.291*	1	.534**	.400**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.480	.065	.176	.523	.005	.013		.000	.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x8	Pearson Correlation	.083	.109	.129	.126	.140	.233*	.534**	1	.373**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.486	.361	.280	.293	.240	.048	.000		.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
x9	Pearson Correlation	.332**	.193	.153	.167	.215	.253*	.400**	.373**	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.004	.105	.199	.162	.069	.032	.001	.001		.000

	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Skor	Pearson	.541**	.606**	.388**	.509**	.581**	.439**	.604**	.546**	.618**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Uji Reliabilitas Pendidikan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	9

Uji Reliabilitas Harga Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	9

Uji Reliabilitas pendapatan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	9

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54189848
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.049
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 7

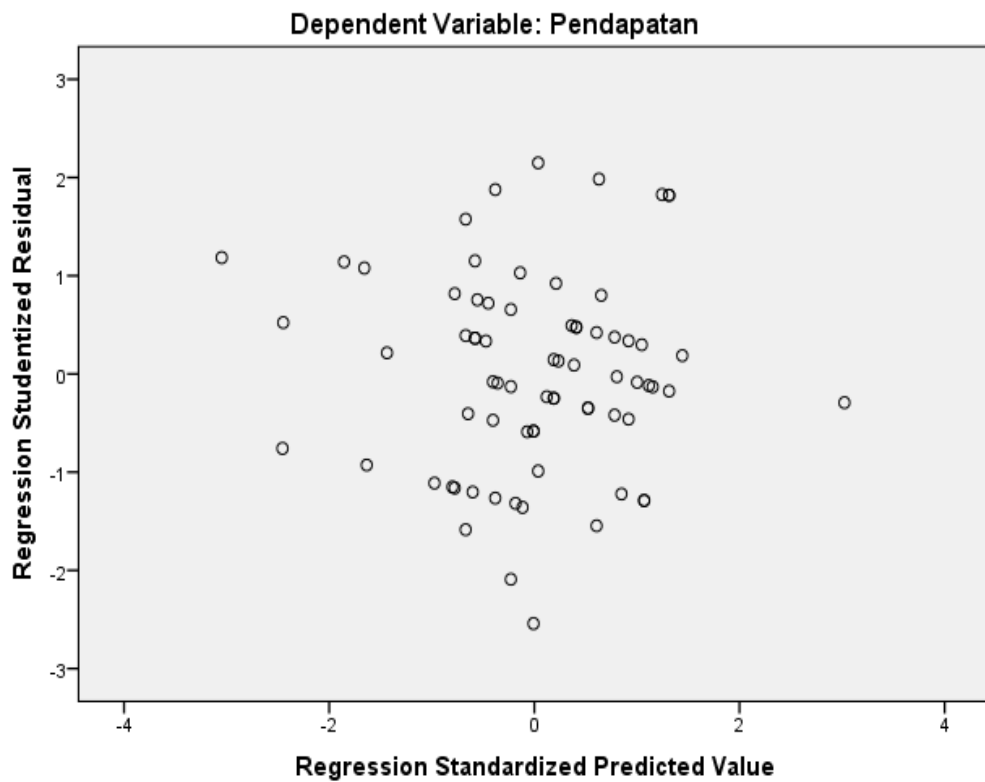
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.551	4.802		8.028	.000		
	pendidikan	-.140	.088	-.185	-1.594	.116	1.000	1.000
	Harga	.153	.091	.196	1.686	.096	1.000	1.000

a. Dependent Variabel :pendapatan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Lampiran 8

Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	38.551	4.802		8.028	.000		
pendidikan	-.140	.088	-.185	-1.594	.116	1.000	1.000
Harga	.153	.091	.196	1.686	.096	1.000	1.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 9

Hasil Uji R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.044	2.57847

a. Predictors: (Constant), harga, pendidikan

Hasil Uji Parsial (uji t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.551	4.802		8.028	.000
	pendidikan	-.140	.088	-.185	-1.594	.116
	harga	.153	.091	.196	1.686	.096

a. Dependent Variable: pendapatan

Hasil Uji Simultan (uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.126	2	17.563	2.642	.078 ^b
	Residual	458.749	69	6.649		
	Total	493.875	71			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), harga, pendidikan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 690/In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2021
Tanggal : **Mohon Izin Riset**

Maret 2021

h. Kepala Desa Ujung Gading Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

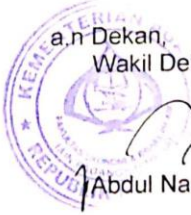
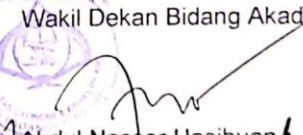
Nama : Efrida Riani Sani Pane
NIM : 1540200172
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Determinan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Gading Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
DESA UJUNG GADING JAE**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 140 / 03 / SK/PMR / 2021

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : H. SYAMSIR HASIBUAN
JABATAN : Kepala Desa Ujung Gading Jae Kec. Simangambat Kab. Paluta
Alamat : Desa Ujung Gading Jae
Menerangkan Bahwa Mahasiswa Yang Beridentitas :
Nama : EFRIDA RIANI SANI RAMBE
Nim : 1540200172
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan Penelitian di Desa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara terhitung mulai dari Bulan Januari 2019 sampai dengan selesai, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul **"DETERMINAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA UJUNG GADING JAE KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Desa Ujung Gading Jae

Pada Tanggal : 13 Maret 2021

Kepala Desa Ujung Gading Jae

H. SYAMSIR HASIBUAN